

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
UNTUK MENGETI WUJUD ALLAH DARI MULAI
YANG PALING KECIL HAMPIR TIDAK ADA,
SAMPAI LEBIH LUAS DARI TUJUH LANGIT

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
18 April 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
UNTUK MENGETI WUJUD ALLAH
DARI MULAI YANG PALING KECIL HAMPİR TIDAK ADA,
SAMPAI LEBIH LUAS DARI TUJUH LANGIT**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah untuk mengerti wujud Allah dari mulai yang paling kecil hampir tidak ada, sampai lebih luas dari tujuh langit, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang untuk mengerti wujud Allah dari mulai yang paling kecil hampir tidak ada, sampai lebih luas dari tujuh langit, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang untuk mengerti wujud Allah dari mulai yang paling kecil hampir tidak ada, sampai lebih luas dari tujuh langit, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Segala puji bagi Allah Pencipta langit dan bumi, Yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat. Allah menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Faathir: 35: 1)

"tetapi Allah mengakui Al Quran yang diturunkan-Nya kepadamu. Allah menurunkannya dengan ilmu-Nya; dan malaikat-malaikat pun menjadi saksi. Cukuplah Allah yang mengakuinya. (An Nisaa' : 4: 166)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman

kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui. (Al Baqarah : 2: 22)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang untuk mengerti wujud Allah dari mulai yang paling kecil hampir tidak ada, sampai lebih luas dari tujuh langit, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis wujud Allah menyeluruh dari mulai yang paling kecil hampir tidak ada, sampai lebih luas dari tujuh langit, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks

ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

WUJUD ALLAH ADALAH SEIMBANG DENGAN ENERGI ALLAH YANG DIPERGUNAKAN UNTUK MENCIPTAKAN TUJUH LANGIT DAN SEMUA ISINYA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan...sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)*

Ternyata, apa saja yang diciptakan oleh Allah adalah *"...seimbang (Al Mulk : 67: 3)*

Artinya adalah energi Allah yang dipergunakan wujud Allah yang seimbang, disesuaikan dengan berlipat ganda gerakan atau berlipat ganda kecepatan.

Manusia berpikir, berjalan, berbicara memerlukan energi yang seimbang dengan wujud manusia disesuaikan dengan berlipat ganda gerakan atau berlipat ganda jalan pikiran.

Nah, energi Allah, dimulai dari energi yang paling kecil hampir tidak ada sampai kepada energi yang sangat besar dan luas, lebih besar dan lebih luas dari tujuh langit.

KALAU MANUSIA MENGATAKAN ALLAHU AKBAR, MAKA YANG TERBAYANG DALAM PIKIRAN MANUSIA ADALAH ENERGI ALLAH DARI MULAI YANG TERKECIL SAMPAI YANG TERBESAR, LEBIH BESAR DARI TUJUH LANGIT

Sekarang, kita bongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan bahwa kecepatan yang dipergunakan oleh Allah ketika melakukan hubungan dengan makhluknya, seperti malaikat, dihitung dengan kecepatan cahaya, adalah 5 475 103 664 604,84 km per detik.

Dimana kecepatan itu hasil dari perhitungan kecepatan cahaya menurut perhitungan manusia 299792,458 km dikalikan dengan kecepatan menurut perhitungan Allah 18262980 kali kecepatan cahaya menurut perhitungan manusia. ($18262980 \times 299792,458 = 5475103664604,84$ km per detik)

ENERGI ALLAH DAN WUJUD ALLAH YANG PALING KECIL, YANG HAMPIR TIDAK ADA

Nah, ketika manusia mengucapkan Allahu Akbar, maka yang terbayang dalam pikiran manusia adalah energi Allah yang paling kecil, hampir tidak ada, yaitu

0,000000000 000000000 000000000 01 gram per cm kubik

Wujud Allah yang hampir tidak ada, yaitu

0.000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000 333 591
754 209 188 9 gram

Kemudian, kecepatan wujud Allah yang mencapai 5475103664604,84 km per detik

ENERGI ALLAH DAN WUJUD ALLAH YANG LEBIH BESAR DAN LEBIH LUAS DIBANDINGKAN DENGAN BESAR DAN LUASNYA TUJUH LANGIT

Nah, ternyata, ketika manusia mengucapkan Allahu Akbar, yang terbayang dalam pikiran manusia, bagaimana wujud Allah yang sangat kecil yang hampir tidak ada dengan energi Allah yang hampir juga tidak ada, tetapi wujud Allah mempunyai kecepatan 5475103664604,84 km per detik

Sampai betapa energi Allah dan wujud Allah yang Maha Besar dan Maha luas, lebih besar dan lebih luas dibandingkan dengan besar dan luasnya tujuh langit.

ENERGI ALLAH DAN WUJUD ALLAH ADA DIMANA-MANA TERMASUK DIDALAM TUBUH MANUSIA

Sekarang, dengan kecepatan wujud Allah 5475103664604,84 km per detik, *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Artinya, kemana pandangan mata manusia diarahkan, maka disana sudah ada wujud Allah.

Jadi, ketika manusia mengucapkan Allahu Akbar, bukan hanya sekedar bunyi keluar dari mulut saja, melainkan sudah tertanam didalam pikiran manusia, betapa hebat dan besar serta cepatnya energi Allah dan wujud Allah

ENERGI ALLAH DAN WUJUD ALLAH BISA DILIHAT DAN DIRASAKAN DALAM TUBUH MANUSIA

Nah, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon,atom nitrogen dan atom oksigen, ada didalam tubuh manusia.

Atau dengan kata lain, wujud Allah ditemukan melalui atom hidrogen, atom karbon,atom nitrogen dan atom oksigen. Dimana atom-atom tersebut ada didalam tubuh manusia, dan dimana saja di tujuh langit dan isinya.

Tubuh manusia dibangun dengan sekitar 70 000000000 000000000 000000000 atom.

Karena energi Allah dan wujud Allah tidak bisa dipisahkan, maka energi Allah yang ada didalam tubuh manusia, akan ditemukan juga wujud Allah. Ketika manusia berdiri, duduk, berjalan, berlari, berpikir, berbicara, itu semua adalah karena adanya energi Allah dan wujud Allah.

Jadi, ketika manusia berdiri, duduk, berjalan, berlari, berpikir, berbicara, itu semua adalah gambaran dari energi Allah dan wujud Allah yang dipancarkan melalui tubuh manusia.

Kemudian energi Allah yang menjadikan manusia bergerak dan berpikir berasal dari makanan yang dimakan oleh manusia.

Dimana makanan itu sendiri adalah merupakan hasil dari turunnya air hujan, yang mana air hujan

itu adalah gabungan dari atom hidrogen dan atom oksigen "...*Dia menurunkan air dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezki untukmu...*(Al Baqarah : 2: 22)

Jadi, sebenarnya, didalam tubuh manusia ditemukan energi Allah dan wujud Allah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: "...*Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan...sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang?* (Al Mulk : 67: 3)

Ternyata, apa saja yang diciptakan oleh Allah adalah "...*seimbang* (Al Mulk : 67: 3)

Artinya adalah energi Allah yang dipergunakan wujud Allah yang seimbang, disesuaikan dengan berlipat ganda gerakan atau berlipat ganda kecepatan.

Manusia berpikir, berjalan, berbicara memerlukan energi yang seimbang dengan wujud manusia disesuaikan dengan berlipat ganda gerakan atau berlipat ganda jalan pikiran.

Nah, energi Allah, dimulai dari energi yang paling kecil hampir tidak ada sampai kepada energi yang sangat besar dan luas, lebih besar dan lebih luas dari tujuh langit.

Sekarang, kita bongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "*Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun* (Al Ma'aarij : 70:4)

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan bahwa kecepatan yang dipergunakan oleh Allah ketika melakukan hubungan dengan makhluknya, seperti malaikat, dihitung dengan kecepatan cahaya, adalah 5 475 103 664 604,84 km per detik.

Dimana kecepatan itu hasil dari perhitungan kecepatan cahaya menurut perhitungan manusia 299792,458 km dikalikan dengan kecepatan menurut perhitungan Allah 18262980 kali kecepatan cahaya menurut perhitungan manusia. (18262980 x 299792,458 = 5475103664604,84 km per detik)

Nah, ketika manusia mengucapkan Allahu Akbar, maka yang terbayang dalam pikiran manusia adalah energi Allah yang paling kecil, hampir tidak ada, yaitu

0,000000000 000000000 000000000 01 gram per cm kubik

Wujud Allah yang hampir tidak ada, yaitu

0.000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000 333 591 754 209 188 9 gram

Kemudian, kecepatan wujud Allah yang mencapai 5475103664604,84 km per detik

Nah, ternyata, ketika manusia mengucapkan Allahu Akbar, yang terbayang dalam pikiran manusia, bagaimana wujud Allah yang sangat kecil yang hampir tidak ada dengan energi Allah yang hampir juga tidak ada, tetapi wujud Allah mempunyai kecepatan 5475103664604,84 km per detik

Sampai betapa energi Allah dan wujud Allah yang Maha Besar dan Maha luas, lebih besar dan lebih luas dibandingkan dengan besar dan luasnya tujuh langit.

Sekarang, dengan kecepatan wujud Allah 5475103664604,84 km per detik, *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Artinya, kemana pandangan mata manusia diarahkan, maka disana sudah ada wujud Allah.

Jadi, ketika manusia mengucapkan Allahu Akbar, bukan hanya sekedar bunyi keluar dari mulut saja, melainkan sudah tertanam didalam pikiran manusia, betapa hebat dan besar serta cepatnya energi Allah dan wujud Allah

Nah, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon,atom nitrogen dan atom oksigen, ada didalam tubuh manusia.

Atau dengan kata lain, wujud Allah ditemukan melalui atom hidrogen, atom karbon,atom nitrogen dan atom oksigen. Dimana atom-atom tersebut ada didalam tubuh manusia, dan dimana saja di tujuh langit dan isinya.

Tubuh manusia dibangun dengan sekitar 70 000000000 000000000 000000000 atom.

Karena energi Allah dan wujud Allah tidak bisa dipisahkan, maka energi Allah yang ada didalam tubuh manusia, akan ditemukan juga wujud Allah. Ketika manusia berdiri, duduk, berjalan, berlari, berpikir, berbicara, itu semua adalah karena adanya energi Allah dan wujud Allah.

Jadi, ketika manusia berdiri, duduk, berjalan, berlari, berpikir, berbicara, itu semua adalah gambaran dari energi Allah dan wujud Allah yang dipancarkan melalui tubuh manusia.

Kemudian energi Allah yang menjadikan manusia bergerak dan berpikir berasal dari makanan yang dimakan oleh manusia.

Dimana makanan itu sendiri adalah merupakan hasil dari turunnya air hujan, yang mana air hujan itu adalah gabungan dari atom hidrogen dan atom oksigen *"...Dia menurunkan air dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezki untukmu...(Al Baqarah : 2: 22)*

Jadi, sebenarnya, didalam tubuh manusia ditemukan energi Allah dan wujud Allah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se